

## Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan UMKM

Ela Elliyana<sup>1,\*</sup>, Ambo Paerah<sup>1</sup>, Musdayanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Manajemen; Universitas Indonesia Timur;  
Jln.Rappocini No 17-206 dan Jln. Abdul Kadir No.70 Telp: 0411-831555;  
e-mail: elaelliyana82@gmail.com.

\* Korespondensi: e-mail: elaelliyana82@gmail.com

Diterima: 4 Oktober 2020 ; Review: 1 November 2020; Disetujui: 15 Desember 2020

Cara sitasi: Elliyana E, Paerah A, Musdayanti. 2020. Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan UMKM. Jurnal Administrasi Kantor. 8 (2): 153-162.

---

**Abstrak:** Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lembaga keuangan menyalurkan kredit usaha rakyat kepada masyarakat. Penyaluran kredit ini merupakan bisnis utama lembaga keuangan sehingga aset terbesar lembaga keuangan adalah berupa kredit, begitu pula dengan pendapatan lembaga keuangan yang sebagian besar berasal dari 3 pendapat bunga kredit. Sehingga lembaga keuangan harus bekerja secara profesional dan bertanggung jawab dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana. Tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep. Metodologi penelitian :penelitian kuantitatif, Variabel pada penelitian ini, nasabah adalah variabel (X) penyaluran Kredit Usaha Rakyat dan variable (Y) peningkatan pendapatan UMKM Jumlah sampel 98 nasabah dengan menggunakan rumus slovin Sampel dilakukan dengan cara teknik probability sampling purposive, Dengan melakukan uji validitas, Uji Reabilitas, dan Uji T. Hasil bahwa Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Unit Timporongan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).Batasan Penelitian ini terkhusus pada nasabah Bank konvensional Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang menggunakan system bunga, menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai penanganan kredit KUR bermasalah.

**Kata kunci:** Bank Konvensional, Kredit Usaha Rakyat (KUR) ,UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

**Abstract:** To meet the needs of the community, financial institutions distribute people's business loans to the community. Lending is the main business of financial institutions so that the biggest asset of financial institutions is in the form of credit, as well as the income of financial institutions, most of which come from 3 interest rates on loans. So that financial institutions must work professionally and be responsible in raising funds and channeling funds. Purpose To determine the effect of the provision of People's Business Credit (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) on the Increasing Income of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Segeri District, Pangkep Regency. Research methodology quantitative research, The variables in this study, the customer is the variable (X) distribution of People's Business Credit and variable (Y) the increase in UMKM income The number of samples of 98 customers using the Slovin formula The sample is carried out utilizing purposive probability sampling technique, By conducting validity tests, reliability tests, and T-test. The People's Business Credit (KUR) PT Bank BRI Timporongan Unit affects increasing the income of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM). Limitations This study is specifically focused on conventional Bank Rakyat Indonesia (BRI) customers who use the interest system, interesting to study further. Further regarding the problematic KUR credit handlers.

**Keywords:** Conventional Banks, People's Business Credit (KUR), UMKM (Micro, Small, Medium Enterprises)

## 1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah-satu kawasan yang sangat potensial dalam usaha perkreditan karena ditunjang dengan keadaan masyarakat berpenghasilan rendah. Pemerintah dan pihak swasta bekerja sama untuk berperan aktif dalam menunjang pembangunan melalui penyaluran kredit kepada masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lembaga keuangan menyalurkan kredit usaha rakyat kepada masyarakat. Penyaluran kredit ini merupakan bisnis utama lembaga keuangan sehingga aset terbesar lembaga keuangan adalah berupa kredit, begitu pula dengan pendapatan lembaga keuangan yang sebageian besar berasal dari 3 pendapat bunga kredit. Sehingga lembaga keuangan harus bekerja secara profesional dan bertanggung jawab dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu penyaluran kredit guna meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kredit Usaha Rakyat (KUR) bertujuan untuk mengakselerasi pengembangan kegiatan prekonomian disektor rill dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja dalam meningkatkan pendapatannya. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah dalam mendukung Usaha Miro Kecil dan Menengah (UMKM) berupa kebijakan pemberian kredit/pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha, kelompok usaha yang produktif dan layak. Adapun tujuan dilaksnakannya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Penelitian mengenai pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menunjukkan adanya hasil pengaruh yang signifikan antara pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) [Desna, 2013]. Selain itu alasan mengambil judul tersebut karena di Kabupaten Pangkep khususnya Kecamatan Segeri terdapat nasabah yang yang diberikan modal dalam bentuk pinjaman di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Timporongan dalam bentuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang belum digunakan secara produktif, Tujuan peneliti ini melihat bagaimana perubahan peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) setelah mendapat

Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Timporongan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep. Di Kabupaten Pangkep khususnya Kecamatan Segeri terdapat banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang diberikan modal oleh pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Timporongan dalam bentuk Kredit Usaha rakyat (KUR) kemudian peneliti ingin mengetahui pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep.

Penelitian sebelumnya menghasilkan pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Unit Malino terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kota Malino pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMK [Rahmawati, 2018].

Selain itu pengaruh pemberian kredit terhadap Tingkat Pendapatan UKM pada program kementerian dan bina lingkungan PT Asabri (Persero) cabang Makassar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM [Anis Ayu Purwatiningsih, 2015]. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) pada sektor pertanian Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri menghasilkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap Usaha Mikro dan Kecil (UMK) [Nurbayani, 2018].

Pengaruh pemberian kredit modal kerja terhadap tingkat pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada PT Bank Pembiayaan Syari'ah Islam (BPRS) Margirizki Bahagia Bantul pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UMK) [(jati, Deca suci enggar)]. Kredit terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Koperasi Kartika Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Tahun 2013 pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM [Desna 2013].

Prosedur pemberian kredit usaha rakyat yang diterapkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Gatot Subroto sudah baik. Serta sistem pengawasan kredit usaha rakyat yang diterapkan dengan melakukan kunjungan ke tempat usaha debitur setiap tiga bulan sekali. Secara umum dapat dikatakan bahwa

sistem pengawasan kredit usaha rakyat yang diterapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Gatot Subroto sudah baik [Sitompul, 2018].

Pemberian kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI KCP Unit Kota Ambon terhadap UKM Pasar Mardika dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang debitur UKM yang cukup pesat. Hal ini mengakibatkan para pelaku UKM Mardika semakin berkembang dalam menjalankan usaha mereka membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Ambon [Latuconsina, 2018]. Pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UKM pada BPR Pundi Masyarakat Kota Batam ternyata memiliki pengaruh yang signifikan [Mulyati, 2019]. Terdapat pengaruh pemberian modal dan pemberian kredit secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang kecil [Nisa, 2016].

Yang berbeda adalah pemberian kredit tidak berpengaruh pada pendapatan UMKM karena UMKM yang memperoleh kredit sudah berada pada tahap stabil dari sisi keuangan, sehingga kredit yang diberikan oleh BPR bukanlah modal utama untuk melakukan ekspansi usahanya [(Setyawati and Lusy, 2020)].

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan di PT Bank Rakyat Rakyat Indonesia (BRI) Unit Timporongan yang terletak di Jl. Poros Makassar Pare-Pare, Kelurahan Segeri Kecamatan Segeri, Kabupaten Pangkep. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Timporongan yang mengambil dana KUR dalam bentuk pinjaman di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Timporongan di Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep tahun 2016 s/d 2018 total 4396 Nasabah. Variabel pada penelitian ini adalah variabel (X) penyaluran Kredit Usaha Rakyat dan variabel (Y) peningkatan pendapatan UMKM Jumlah sampel 98 nasabah dengan menggunakan rumus Slovin. Sampel dilakukan dengan cara teknik *probability sampling purposive*, dengan melakukan uji validitas, Uji Reabilitas, dan Uji T.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y.

Variabel	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
X	P1	0,648	0,196	Valid
	P2	0,740	0,196	Valid
	P3	0,823	0,196	Valid
	P4	0,707	0,196	Valid
	P5	0,736	0,196	Valid
	P6	0,676	0,196	Valid
	P7	0,702	0,196	Valid
	P8	0,729	0,196	Valid
	P9	0,680	0,196	Valid
	P10	0,679	0,196	Valid
Y	P1	0,690	0,196	Valid
	P2	0,580	0,196	Valid
	P3	0,664	0,196	Valid
	P4	0,737	0,196	Valid
	P5	0,710	0,196	Valid
	P6	0,645	0,196	Valid
	P7	0,729	0,196	Valid
	P8	0,674	0,196	Valid
	P9	0,519	0,196	Valid
	P10	0,613	0,196	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2020).

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan seluruh kuesioner mengenai Pemberian kredit (variabel X) dikatakan valid karena nilai dari r<sub>hitung</sub> dari setiap item pertanyaan lebih besar dibandingkan nilai r<sub>tabel</sub>. Uji Reabilitas variabel pemberian kredit (X), diukur dengan membandingkan nilai *alpha cronbach* dengan nilai batas yaitu 0,6. Apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar daripada nilai batas maka data dinyatakan *reliabel* atau dapat diterima. Variabel peningkatan pendapatan UMKM (Y) digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Pengujian *crobach's alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari masing-masing angket variabel dengan nilai batas yaitu 0,6. Apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar daripada nilai batas maka data dinyatakan *reliabel* atau dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa seluruh kuesioner mengenai variabel peningkatan pendapatan UMKM (Y) dikatakan valid karena nilai dari r<sub>hitung</sub> dari setiap aitem pertanyaan lebih besar dibandingkan nilai r<sub>tabel</sub>.

Tabel 2. Hasil Uji *Reliability Statistics* Variabel X dan Y.

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
X	.770	.917	11
Y	.759	.889	11

Sumber: Hasil Penelitian (2020).

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai *cronchach Alpha* variabel pemberian kredit (X) yaitu 0,770 > nilai batas (0,6), maka dapat dinyatakan bahwa aitem pernyataan variabel pemberian kredit (X) dinilai baik atau reliabel/handal sebagai alat pengumpul data. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *cronchach Alpha* variabel peningkatan pendapatan UMKM (Y) yaitu 0,759 > nilai batas (0,6), maka dapat dinyatakan bahwa aitem pernyataan variabel (Y) dinilai baik atau reliabel/handal sebagai alat pengumpul data.

Uji regresi sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pangkep, Kecamatan Segeri. Dengan pengolahan SPSS 21 maka di dapat dilakukan Analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 3. *Coefficients*.

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 ( <i>Constant</i> )	25.283	3.418		7.398	.000
Pemberian KUR	.431	.077	.495	5.576	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Hasil Penelitian (2020).

Pada penelitian ini hasil regresi sederhana menggunakan *standardized coefficients*. Maka persamaan linear dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 25,283 + 0,431X$$

Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta sebesar 25,283 menyatakan bahwa jika variabel pemberian KUR (X) adalah nol maka nilai tingkat variabel pendapatan UMKM (Y) tetap 25,283.
- Nilai koefisien regresi dari pemberian KUR ( $\beta_1$ ) bernilai positif, yaitu 0,431 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai variabel (X) maka nilai variabel Y akan bertambah 0,431.

Berdasarkan tabel 3 maka penyaluran kredit memiliki nilai signifikansi 0,000, dengan nilai *cronbach alpha* (derajat signifikansi) 0,05 artinya  $0,000 < 0,05$  yang artinya variabel X memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel Y.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan tabel 3 (*Coefficients*) diperoleh nilai  $t_{hitung} <$  nilai dengan 0,05 yakni sebesar 0,000 disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Segeri. Sama halnya penelitian (Purnamayanti, 2014) ada pengaruh positif dan signifikan pemberian kredit dan modal terhadap pendapatan UKM. (Mahmudah, 2015) nilai t-hitung sebesar 2,045 modal pinjaman KUR  $<$  dari p value. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kredit berpengaruh positif terhadap penghasilan, karena p value modal pinjaman KUR  $<$  5 % atau significant pada 5 % sehingga apabila modal pinjaman KUR semakin baik maka penghasilan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) juga akan mengalami peningkatan.

Tabel 4. *Model Summary.*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.495 <sup>a</sup>	.254	.237	3.385

a. *Predictors:* (Constant), Pemberian KUR  
 b. *Dependent Variable:* Pendapatan UMKM

Sumber: Hasil Penelitian (2020).

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya oleh karena itu berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,495 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel (X) terhadap Variabel (Y) yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil kuadrat dari nilai R. besarnya koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,245 yang mengandung pengertian bahwa

variabel (X) berpengaruh sebesar 24,5% terhadap variabel (Y). Sedangkan sisanya sebesar 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  yang dapat dilihat pada table.6 untuk variabel X dan tabel 4.9 untuk variabel Y begitupun dengan nilai reabilitas menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach* lebih besar dari pada nilai batas 0,6 dengan nilai variabel X  $0,770 > 0,6$  dan Variabel Y  $0,759 > 0,6$  yang dapat dikatakan bahwa nilai variabel X dan variabel Y valid juga reliabel (handal, baik sebagai alat pengumpulan data), uji regresi sederhana juga menunjukkan bahwa nilai 0,000 dengan nilai *alpha cronbach* (derajat signifikan)  $0,000 < 0,05$  yang artinya variabel X memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Y begitupun dengan uji t yaitu  $r_{hitung}$  nilai 0,05 yakni sebesar 0,000 dan uji keefisien determinasi (*R square*) adalah sebesar 0,245 yang mengandung pengertian maka bahwa variabel X berpengaruh sebesar 24,5% terhadap variabel Y. Jadi dapat diketahui bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Unit Timporongan terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif.

#### 4. Kesimpulan

Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Unit Timporongan Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Segeri” bahwa Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Unit Timporongan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini terkhusus pada nasabah Bank konvensional Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang menggunakan system bunga, menarik untuk dikaji lebih lanjut untuk mengenai penanganan kredit KUR bermasalah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diperoleh bahwa penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh PT Bank Syariah Sulselbar melalui staf penagihan dengan cara kombinasi antara *reguler collection* dan diskon margin memiliki *success rate* yang paling besar (Rabia and Mulyani, 2019).

## Referensi

- Purwatiningsih AA. 2015. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Kepung. Skripsi. Kediri. Pendidikan Ekonomi Akutansi FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Desna PP. 2013. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Koperasi Kartika Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban. Skripsi. Jombang. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jombang.
- Jati DSE. 2015. Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) PT Bank Pembiayaan Syari'ah (BPRS) Margirizki Bahagia Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga.
- Latuconsina S. 2018. Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Unit Ambon Kota Terhadap UKM Pasar Mardika. Jurnal Maneksi. 5 (1).
- Mahmudah H. 2015. Analisis pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) bri unit laren terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro (kecil) di kecamatan laren kabupaten lamongan. Jurnal EKBIS: Analisis, Prediksi Dan Informasi. 13 (1).
- Mulyati S. 2019. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam). Jurnal Akuntansi, 11 (2).
- Nisa C. 2016. Analisis Dampak Kebijakan Penyaluran Kredit Kepada Umkm Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Oleh Perbankan [Policy Impact Analysis of Lending to MSMEs on the Growth of MSMEs Financed by Banks]. DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen. 11 (2).
- Nurbayani. 2018. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Asabri (Persero) Cabang Makassar di Kota Makassar (Studi Kasus PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang A. Yani Makassar). Akuntansi Peradaban. 4 (1)
- Purnamayanti NW. 2014. Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal Terhadap Pendapatan UKM. Jurnal Manajemen Indonesia. 2(1), 1-9.
- Rabia AB, Mulyani RS. 2019. Analisis Sistem Pengawasan Pemberian Pembiayaan Pada PT. Bank Sulselbar Syariah Cabang Utama Makassar. (e.ellyana, Ed.) Economy Deposit Journal (E-DJ). 1 (1)
- Rahmawati S. 2018. Pengaruh Pembrian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Unit Malino Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro dan kecil (UMK) di kota Malino. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin.
- Setyawati VD, Lusy. 2020. Analisis Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara. 3 (1).

Sitompul AP. 2018. Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Sistem Pengawasannya Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Gatot Subroto. Repository Universitas HKBP Nommensen.